

RINGKASAN

Tahmidhin Bugar, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, September 2016, EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM ADMINISTRASI NEGARA OLEH BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA TERHADAP PEREDARAN OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR DI SURABAYA (Studi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya), Dr. Istislam, S.H., M.Hum., Agus Yulianto, S.H., M.H.

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penegakan hukum administrasi negara oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya. Pemilihan tema tersebut dilatarbelakangi masih banyaknya obat tradisional yang beredar kepada masyarakat tanpa menggunakan izin edar. Jumlah peredaran obat tradisional tanpa menggunakan izin edar tersebut dikarenakan ketidak seimbangan antara peraturan, penegak hukum, sarana atau fasilitas, masyarakat, dan kebudayaannya. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penegakan hukum administrasi negara terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya mengingat masih banyak temuan obat tradisional tanpa izin edar yang beredar di masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas karya tulis ini mengangkat rumusan masalah: (1) Bagaimana efektivitas penegakan hukum administrasi negara oleh BPOM Surabaya terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya? (2) Apa faktor yang menghambat efektivitas penegakan hukum administrasi negara oleh BPOM Surabaya terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya? 3) Apa solusi yang dilakukan oleh BPOM dalam mengatasi faktor yang menghambat efektivitas penegakan hukum administrasi negara terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya?

Kemudian penulisan karya tulis ini menggunakan jenis penelitian yuridis-empiris dengan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Selanjutnya teknik memporeh data dengan wawancara, dokumen, dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa, efektivitas penegakan hukum administrasi negara oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Surabaya terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya belum berjalan efektif, dimana terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penegakan hukum administrasi negara terhadap peredaran obat tradisional tanpa izin edar di Surabaya belum berjalan secara efektif, yakni faktor penegak hukumnya, faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan.